

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti (Setiadi, 2013). Penelitian ini merupakan penelitian analitik berupa korelasi dengan menggunakan desain *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2013).

4.2 Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan anak usia prasekolah di PAUD Cut Nya' Dien dan TK Baitur Rohim di Desa Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan sebanyak 38 ibu dan anak pada Bulan November 2018.

4.2.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Penentuan besar sampel dalam penelitian ini dapat menggunakan rumas sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat Signifikansi (d = 0,05)

Penghitungan Sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{38}{1 + 38 (0,05)^2}$$

$$n = 34,703197347 = 35$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 35 ibu dan anak.

4.2.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana peneliti dalam memilih sampel, memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel.

4.3 Identifikasi Variabel

4.3.1 Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat (Setiadi, 2013). Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah karakteristik anak dan ibu.

4.3.2 Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Setiadi, 2013). Variabel *Dependent* dalam penelitian ini adalah kejadian *temper tantrum* pada anak usia prasekolah.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Karakteristik Anak dan Ibu dengan Kejadian *Temper Tantrum* pada Anak Usia Prasekolah di Desa Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan Tahun 2019

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Independen :					
1. Karakteristik Anak berdasarkan: a. Jenis kelamin anak	Identitas fisik berupa jenis kelamin responden berdasarkan jawaban dari ibu responden.	1. KK (Kartu Keluarga) 2. Akte Kelahiran anak	Kuesioner	Nominal	Jenis kelamin anak yaitu: 1. Laki-laki 2. Perempuan
2. Karakteristik ibu berdasarkan: a. Umur ibu	Identitas responden berdasarkan jawaban responden.	1. KK (Kartu Keluarga) 2. KTP (Kartu Tanda Penduduk)	Kuesioner	Ordinal	Kategori umur menurut WHO : 1. Masa remaja 17-25 tahun. 2. Masa dewasa a. Dewasa awal usia 26-35 tahun. b. Dewasa akhir usia 36-45 tahun.
b. Pekerjaan ibu	kegiatan ibu untuk mencari nafkah dan mendapatkan uang.	1. KTP (Kartu Tanda Penduduk)	Kuesioner	Nominal	1. Ibu bekerja 2. Ibu tidak bekerja

Varibel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Dependen :					
Kejadian <i>temper tantrum</i>	Emosi yang meledak-ledak dan tidak terkontrol yang sering terjadi pada anak usia 3-6 tahun.	Perilaku anak yang mengalami <i>temper tantrum</i> antaranya: 1. Usia di bawah 3 tahun, seperti: a. Menangis dengan keras b. Menendang barang atau orang lain Membenturkan kepala 2. Usia 3-4 tahun, seperti: a. Berteriak atau menjerit b. Menghentakkan kaki c. Membanting pintu d. Merengsek 3. Usia 5 tahun ke atas, seperti: a. Melempar atau merusak barang b. Memukul orang lain c. Memaki atau berkata kasar	Kuesioner	Nominal	a. Terjadi <i>temper tantrum</i> (ada jawaban ya minimal 1 yang menunjukkan perilaku <i>temper tantrum</i>) b. Tidak terjadi <i>temper tantrum</i> (tidak ada jawaban ya sama sekali mengenai perilaku <i>temper tantrum</i>)

4.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.5.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2013). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *close ended question*.

2. Skala pengukuran

Merupakan jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti perawat yang dikombinasikan dengan jenis pengukuran kuesioner. Skala merupakan bagian dari desain penilaian penomoran terhadap pendapat subjek mengenai hal-hal yang dirasakan ataupun keadaan fisiologis subjek (Nursalam, 2013). Peneliti menggunakan skala pola asuh orang tua dan skala *temper tantrum* dari skala model *Guttman*. Skala *guttman* adalah skala yang disusun untuk mengungkapkan jawaban “benar dan salah”, “positif atau negatif”, “iya dan tidak” terhadap suatu objek yang terdiri dari dua alternatif jawaban.

4.5.2 Pengolaan Data

1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melihat apakah data sudah terisi lengkap atau tidak lengkap, adakah kekeliruan dalam pengisian dan diperiksa kembali jumlah kuesioner yang terkumpul dan memenuhi syarat penelitian.

2. *Coding*

Setelah dilakukan *editing*, selanjutnya yaitu memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisa data.

- a. Pemberian *coding* untuk karakteristik anak berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki : kode 1

Perempuan : kode 2

b. Pemberian *coding* pada karakteristik ibu berdasarkan:

1. Umur ibu

17-25 tahun : kode 1

26-45 tahun : kode 2

2. Pekerjaan ibu

Ibu bekerja : kode 1

Ibu tidak bekerja : kode 2

c. Pemberian *coding* untuk *temper tantrum*

Terjadi : kode 1

Tidak terjadi : kode 2

3. *Scoring*

Untuk memudahkan dalam pengolaan data, maka setiap jawaban dari kuesioner diberi skor sesuai kategori yang disediakan dengan memberi skor secara angka. hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam tabulasi dan analisa data.

2. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses penyusunan data ke dalam tabel. Pada tahap ini data dianggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun dalam satu pola format yang telah dirancang (Nursalam, 2013).

Hasil analisa data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan menggunakan Interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) dalam Restalia (2015) sebagai berikut:

1. Seluruh : 100%

2. Hampir seluruh : 76-99%
3. Sebagian besar : 51-75%
4. Setengahnya : 50%
5. Hampir setengahnya : 26-49%
6. Sebagian kecil : 1-25%
7. Tidak satupun : 0%

4.6 Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan karakteristik anak berupa jenis kelamin dengan kejadian *temper tantrum* digunakan teknik analisis uji statistik menggunakan uji *contingency coefficient* sementara untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu berupa umur ibu dan pekerjaan ibu dengan kejadian *temper tantrum* menggunakan uji *Fisher's exact test* dengan nilai signifikansi (α) = 0,05.

4.7 Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data kuesioner. Lembar hanya diberikan nomor kode tertentu.

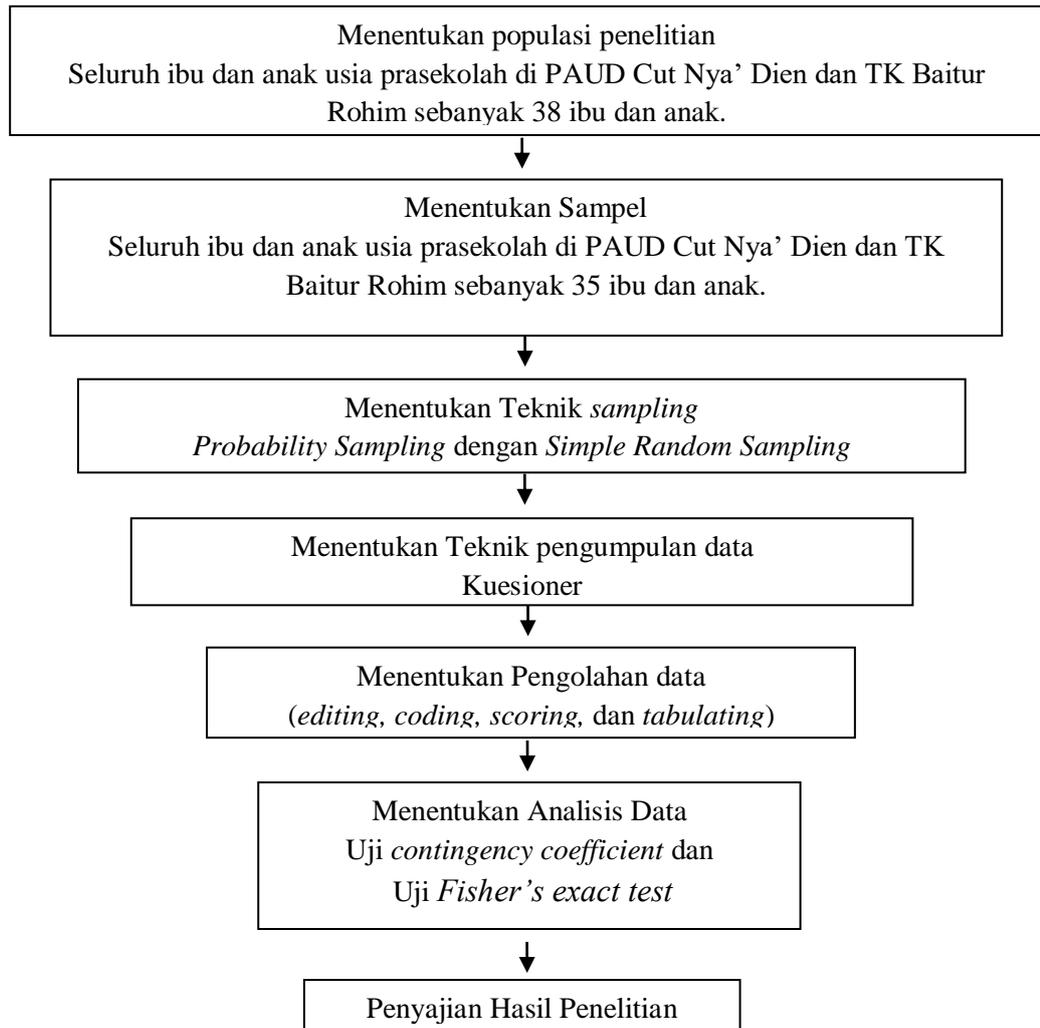
3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebarkan dikalangan umum. Penelitian dilakukan hanya untuk kepentingan karya ilmiah.

4.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Cut Nya' Dien dan TK Baitur Rohim Desa Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan. Penelitian ini dilakukan mulai Februari Tahun 2019.

4.9 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Hubungan karakteristik anak dan ibu dengan Kejadian *Temper Tantrum* pada Anak Usia Prasekolah di Desa Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan Tahun 2019